

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tumor intracranial termasuk juga lesi desak ruang,(lesi organ yang karena proses pertumbuhannya dapat mendesak organ yang ada disekitarnya,sehingga organ tersebut dapat mengalami gangguan)jinak maupun ganas,yang tumbuh diotak meningen dan tengkorak(Ariyani,2012).

Berdasarkan data yang didapatkam dari rekam medik RSUD dr. Moewardi Surakarta,dari tahun 2013 sampai bulan Maret 2014 terdapat 31 kasus pasien dengan tumor otak dari rata-rata hampir semua jenis tumor ganas.

Insiden terjadinya tumor otak dengan kraniofaringioma pada anak-anak 13,3 per 100 ribu populasi terjadi di Amerika Serikat pada tahun 2001-2005. Sayangnya, insiden tumor otak di Indonesia belum banyak ditemukan dalam literatur (Harsono, 2011).

Masalah yang muncul pada pasien dengan tumor adalah gangguan penglihatan,gangguan fokal,ansietas,dan nyeri akibat dari peningkatan tekanan intrakranial.

Melihat banyaknya angka kejadian tumor otak di RSUD dr. Moewardi,maka penulis tertarik untuk membuat karya tulis ilmiah tentang asuhan keperawatan tumor otak dengan klasifikasi craniopharingioma.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas penulis tertarik membuat karya tulis ilmiah tentang asuhan keperawatan pada anak dengan masalah tumor otak.

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Mengetahui tentang gambaran asuhan keperawatan pasien dengan tumor otak, serta mampu memberikan asuhan keperawatan pada penderita tumor otak.

2. Tujuan khusus

- a. Dapat melaksanakan pengkajian pada pasien anak dengan masalah tumor otak.
- b. Dapat mengetahui metode cara mendiagnosa atau merumuskan masalah keperawatan pada pasien anak dengan masalah tumor otak.
- c. Dapat menyusun perencanaan intervensi keperawatan pada anak dengan tumor otak.
- d. Dapat melakukan tindakan keperawatan atau implementasi pada pasien anak dengan masalah keperawatan tumor otak.
- e. Dapat mengetahui hasil evaluasi pada pasien dengan masalah intervensi.

D. Manfaat Penulisan

1. Mahasiswa

Dapat menambah wawasan atau pengetahuan dalam memberikan asuhan keperawatan yang komprehensif pada pasien anak dengan masalah tumor otak.

2. Bagi Institusi dan Pendidikan

Dapat digunakan sebagai informasi bagi instansi pendidikan dalam pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan tentang asuhan keperawatan dengan masalah tumor otak.

3. Bagi Profesi keperawatan

Dapat digunakan sebagai bahan untuk meningkatkan mutu pelayanan terutama pada pasien anak dengan masalah tumor otak.

4. Rumah sakit

Dapat menjadikan bahan masukan bagi perawat dalam melakukan tindakan dan mengambil kebijakan dalam rangka peningkatan mutu pelayanan pada pasien dengan masalah tumor otak, supaya derajat kesehatan pasien lebih meningkat.

5. Bagi Pasien dan Keluarga

Pasien penderita tumor otak bisa menerima perawatan yang maksimal dari petugas kesehatan, dan keluarga dapat mengetahui tentang penyakit dan cara perawatan pada keluarga yang menderita tumor otak.